

ANALISIS JURNAL

Nama : M. Zauzi Turseno

NPM : 2013053146

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Pendidikan
2. Volume : 3
3. Nomor : 6
4. Halaman : 5143-5149
5. Tahun Terbit : 2021
6. Judul Jurnal : Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global
7. Nama Penulis : Allyvia Camelia dan Nikmah Suryandari

B. HASIL ANALISIS JURNAL

Perspektif asimilasi multikultural adalah bahwa mikrokultur harus melepaskan budaya dan identitas asli mereka untuk berbaur atau terserap ke dalam budaya yang dominan. Perspektif global Pendidikan multikultural mengakui pluralisme budaya sebagai keadaan yang ideal dan sehat dalam setiap masyarakat yang produktif dan mempromosikan kesetaraan dan rasa hormat di antara kelompok budaya yang ada. Prinsip ini memungkinkan perspektif global pendidikan multikultural untuk melampaui pedagogi kesetaraan sebagai satu-satunya cara untuk mengatasi masalah yang telah diciptakan oleh perspektif asimilasi. Dengan interkoneksi yang meningkat pesat di antara semua negara, kita menghadapi isu-isu global terkait ekosistem, senjata nuklir, terorisme, hak asasi manusia, lembaga pendidikan tinggi perlu menerapkan perspektif global pendidikan multikultural di dunia yang pluralistik dan tetap kompetitif secara akademis. Tujuan artikel ini adalah menjelaskan perspektif global tentang pendidikan multikultural dan bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat menggunakannya sebagai model keunggulan akademik dalam masyarakat yang pluralistik dan demokratis. Oleh sebab itu maka pendidikan multikultural harus senantiasa di sosialisasikan dan didesiminasikan melalui pendidikan yang dituangkan didalam kurikulum sekolah, sehingga anak sejak dini diajarkan sikap toleransi, menghargai, mengasihi dan menerima perbedaan menjadi sebuah konsep yang terinternalisasikan dalam diri seseorang.

Pendidikan multikultural meningkatkan keterampilan pemecahan masalah secara kreatif melalui perspektif berbeda yang diterapkan pada masalah yang sama untuk mencapai solusi. Pendidikan multikultural memperbaharui ketahanan masyarakat melalui kekayaan

budaya yang berbeda dari anggotanya dan mendorong perkembangan pandangan dunia yang lebih luas dan canggih.

Dalam perspektif asimilasi, kekhasan budaya lainnya dan identifikasi dengan cara hidup yang berbeda dianggap tidak dapat diterima, rendah, dan merupakan ancaman bagi persatuan bangsa. Perspektif global multikultural pendidikan memungkinkan promosi nilai-nilai ini serta promosi kesetaraan di antara semua budaya kelompok dalam masyarakat, yang terakhir terutama telah diperburuk selama asimilasi atau era "melting-pot" pendidikan multicultural. Perspektif global pendidikan multikultural memungkinkan individu untuk mengembangkan rasa hormat dan penghargaan untuk semua kelompok budaya yang ada.